

# KATA PENGANTAR

Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi terbesar di dunia. Selain itu, Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia setelah Republik Rakyat China, India, dan Amerika Serikat. Bahkan Indonesia juga merupakan negara bahari terbesar di dunia. Semua itu merupakan kekuatan bagi bangsa Indonesia yang seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga Indonesia memiliki karakter dan identitas yang dikenal oleh dunia. Sayangnya, demokrasi di Indonesia masih dikawatirkan demokrasi yang semu. Jumlah penduduk yang banyak di mana seharusnya Indonesia memiliki jumlah tenaga kerja produktif yang siap pakai, malah menimbulkan masalah pengangguran dan berakibat pada kerawanan sosial, jumlah tindak kriminal meningkat. Sebagai negara bahari terbesar, seharusnya Indonesia mampu memsejahterakan rakyatnya melalui hasil laut. Semua itu sangat ironis sekali. Kekuatan yang dimiliki belum mampu digunakan sebagaimana mestinya untuk kepentingan rakyat.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh bangsa dan negara yang telah merdeka selama 68 tahun ini adalah landlaid mental dan karakter bangsa yang kian lama kian menuju titik nadir. Nilai-nilai kebangsaan yang telah tercantum dalam Pancasila, seperti nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai musyawarah, dan nilai keadilan kian terkikis oleh kemajuan zaman. Padahal, Pancasila bukanlah sebuah ideologi yang kaku. Pancasila mampu menempatkan dirinya dalam arus kemajuan zaman. Akan